

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah maupun oleh organisasi non pemerintah berbagai program telah direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk memperbaiki ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi menjadi salah satu program yang dibentuk guna mencapai atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Koperasi sendiri merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan keperibadian bangsa indonesia untuk dikembangkan sebagai badan usaha penting dan juga bukan sebagai alternatif terakhir. Menurut pendapat Sitio dkk mendefinisikan koperasi ialah suatu usaha bersama untuk memperaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan prinsip tolong-menolong, semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberikan jasa kepada kawan.²

Suatu koperasi dapat dilihat dari semakin meningkatnya produktifitas koperasi yang melakukan perubahan dari sistem akuntansi berbasis manual ke sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Perubahan tersebut tentunya harus diikuti dengan kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan sistem terkini yang diterapkan oleh perusahaan. Salah satu langkah untuk melakukan perubahan yang dapat diterapkan oleh suatu koperasi yaitu, membuat sebuah sistem yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengawasannya. Dalam sistem informasi akuntansi, pengendalian intem sangat berguna dalam melindungi aset perusahaan terhadap keeurangan, pemborosan

² Sitio, Arifin dan Halamon Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta:Erlangga, 2001), hal. 37.

dan pencurian yang dilakukan baik oleh pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan.

Pengendalian intem atas sistem akuntansi penggajian dengan membuat pembagian jenis transaksi kegiatan dan di bagi dalam pemisahan bagian yang mempunyai fungsi dan tanggung jawab masing-masing karyawan, sistem otorisasi yang dilakukan atas setiap transaksi kegiatan, dokumen dan pencatatan serta pengendalian yang dilakukan secara independen terhadap transaksi pembayaran yang dilakukan. Pengendalian intem atas sistem akuntansi penggajian mencakup kegiatan organisasi yang dirancang dalam suatu metode, jaringan dan prosedur di dalam organisasi atas penggajian sumber daya manusianya.

Hal yang juga cukup penting didalam perusahaan, salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia suatu elemen penting untuk meningkatkan suatu kinerja perusahaan dan sebagai penyangga utama dalam menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan suatu kinerja pegawai atau karyawan yaitu dengan memberikan gaji yang sesuai kepada setiap pegawai. Sistem penggajian yang baik dapat membantu pengguna dalam pengumpulan, penyimpanan, dan mengolah data dengan baik sehingga dapat mempermudah proses penggajian. Agar terhindar dari kecurangan atau penyalahgunaan dalam proses penggajian, maka pengendalian internal sangat diperlukan dalam proses penggajian. Sistem penggajian yang telah terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam memproses suatu data dengan cepat, mudah, dan dapat mendukung pengendalian internal dengan adanya akses validasi sistem.³

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga dapat mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai

³ Kriswanto, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT XYZ*, Binus Business Review Vol.4.No.2 November 2013.hal 866

suatu tujuan perusahaan. Agar teknologi semakin meningkat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya maka harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan juga akan didukung dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan dan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji dan upah.⁴

Sistem penggajian merupakan salah satu hal yang berkaitan dengan suatu pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja sehingga harus diberi perhatian khusus oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Sistem penggajian dan pengupahan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki unsur-unsur pengendalian intern. Pengendalian intern dalam suatu perusahaan sangat perlu dilakukan karena untuk menghindari adanya kecurangan dan kesalahan dalam pemberian gaji dan upah. Gaji dan upah merupakan hal yang penting bagi perusahaan dan karyawan karena bagi perusahaan gaji dan upah adalah suatu alat yang dapat mendorong karyawan untuk tetap bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan baik, sedangkan bagi karyawan gaji dan upah merupakan sumber penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya beserta keluarganya. Sehingga untuk memenuhi kedua kebutuhan tersebut maka

⁴ Yenni Vera Fibriyanti, *Analisis Sistem Informasi Kuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan*, Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Vol 11 No.1. Februari 2017, hal 373.

perusahaan harus mampu menciptakan adanya suatu sistem akuntansi pembayaran gaji dan upah yang tepat sesuai dengan tingkat pendidikan, keahlian, masuk kerja, jabatan, pengalaman, tunjangan, dan tanggungan. Sistem akuntansi pembayaran gaji dan upah seharusnya juga memberikan adanya perincian yang jelas kepada karyawan mengenai elemen-elemen gaji dan upah.⁵

Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang merupakan salah satu koperasi besar yang berada di Kecamatan Sendang merupakan koperasi susu terbesar ketiga di Jawa Timur. Koperasi ini terbilang sudah lama berdiri dan masih tetap bisa bertahan dari perubahan-perubahan lingkungan internal maupun eksternalnya. Koperasi ini memiliki beberapa unit bidang usaha diantaranya adalah unit simpan pinjam, unit peternakan, unit toko, dan lain-lain. Salah satu usaha yang dijalankan adalah peternakan sapi perah dan penampungan susu sapi perah dengan data tahunan yang lengkap, dimana daerah operasionalnya meliputi seluruh wilayah pemerintahan Kecamatan Sendang. Selain memiliki banyak unit bidang koperasi ini juga memiliki banyak karyawan yang bekerja. Koperasi ini telah menumbuhkan kepercayaan masyarakat umum serta mitra kerja dari perusahaan lain akan kemampuan profesionalismenya.

Koperasi Unit Desa Tani Wilis adalah koperasi yang sedang mengalami perkembangan dalam usahanya. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara dengan manager audit KUD Tani Wilis terdapat perangkapan tugas dari fungsi yang sebenarnya, dimana fungsi kepegawaian yang bertanggung jawab untuk mencari dan memutuskan penempatan karyawan baru juga melakukan fungsi pencatatan waktu dan membuat daftar gaji karyawan. Hal ini dapat menimbulkan resiko

⁵ Ketut Aristina Dewi, Anantawikrama Tungga Atmadja, Nyoman Ari Surya Darmawan, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Hotel THE DAMAI*, Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2 No.1. 2014,hal 242.

terjadinya kecurangan dalam pembayaran upah karyawan dan juga menyebabkan kurangnya efesiensi waktu. Dengan lemahnya adanya perangkapan tugas dapat menyebabkan adanya kesalahan. Salah satu kesalahan tersebut berupa kesalahan dalam pemberian penggajian karyawan koperasi yang mengalami kesalahan hitung maupun keterlambatan dalam penggajian.

Dari masalah yang dihadapi tersebut, menunjukkan bahwa suatu badan koperasi memerlukan suatu prosedur yang baik dan tentu saja diterapkan juga dengan baik demi keberhasilan operasional koperasi tersebut. Prosedur yang baik akan sia-sia jika tidak ada keselarasan dengan pelaksanaan prosedur yang baik pula. Untuk itu pengurus dari koperasi memerlukan suatu alat manajemen yang dapat digunakan sebagai media pengendali, yaitu pengendalian internal.

Di dalam suatu perusahaan atau instansi sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena jika perusahaan tersebut tidak memiliki sistem penggajian yang baik sehingga dapat menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan didalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Agar tidak terjadi penyelewengan harus dilakukan tugas antara bagian yang terkait untuk menghindari penyelewengan dan untuk memudahkan pekerjaan berbagai tugas yang disertai tugas menangani penggajian. Tanpa adanya sistem penggajian yang baik dapat menyebabkan kecurangan yang sebenarnya ingin dihindari. Oleh karena itu perusahaan benar-benar membutuhkan sistem penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pemimpin dalam menetapkan gaji karyawan.⁶

Penelitian Yenni Vera Fibriyanti, yang bertujuan untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penggajian yang telah diterapkan PT. Populer Sarana Medika dan juga untuk

⁶ Daryanto, *Sistem Akuntansi Penggajian Pada Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD)* Mina Baruna Jawa Tengah, hal 78

menganalisa sistem informasi akuntansi penggajian pada efektivitas pengendalian internal perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian akuntansi masih bertanggungjawab dalam pembayaran gaji dan upah karyawan serta masih bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap pengisian daftar hadir karyawan dan membuat rekap daftar hadir karyawan sehingga memungkinkan adanya penyelewengan, perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada lokasi dan waktu penelitian.⁷

Penelitian Teddy Aprilliadi, yang bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya pengendalian internal pada karyawan outsourcing, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada karyawan outsourcing (PT.Varia Usaha Bahari) di packing plant Ciwanda PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk sudah berjalan akan tetapi belum efektif, perbedaan penelitian dengan peneliti sebelumnya adalah objek penelitian.⁸

Penelitian Zulpa, yang bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam memenuhi unsur-unsur dan tujuan pengendalian intern sistem informasi penggajian dan pengupahan pada dinas lingkungan hidup, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem dan prosedur pengujian dan pengupahan oleh dinas lingkungan hidup kota jambi dalam memenuhi unsur-unsur dan tujuan

⁷ Yenni Vera Fibriyanti. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan*, jurnal penelitian ekonomi dan akuntansi, vol 11 no. 1. 2017,hal 380

⁸ Teddy Aprilliadi, *Analisis sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal pada Karyawan Outsourcing*, jurnal pendidikan Berkarakter, vol. 2 no. 1, 2019,hal 81

pengendalian intern sistem penggajian dan penggupahan masih kurang efektif.⁹

Penelitian ini mengambil objek pada koperasi unit desa Tani Wilis yang ada di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Pendekatan kualitatif sering disebut juga dengan istilah konstruktivistik, naturalistik, interpretatif, atau perspektif postmodern.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pokok permasalahan yang akan dibahas peneliti adalah bagaimana penerapan sistem akuntan penggajian pada unit koperasi simpan pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, bagaimana rancangan Sistem Penggajian yang Baru pada unit koperasi simpan pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagaung, Pengendalian Sistem Internal dari Sistem Penggajian Lama ke Sistem Penggajian yang Baru pada unit koperasi simpan pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan pokok permasalan tersebut peneliti hendak melakukan penelitian demgam judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada Unit Koperasi Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”**

⁹ Zulpa, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Penggupahan Pegawai Harian Lepas (PHL) Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jmabi*, (jambi:Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal 46

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada Unit Koperasi Simpan pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana Rancangan Sistem Penggajian yang Baru pada Unit Koperasi Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana Pengendalian Sistem Penggajian Lama ke Sistem Penggajian yang Baru pada Unit Koperasi Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian serta perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Sistem Akuntansi Penggajian pada Unit Koperasi Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menganalisis Rancangan Sistem Penggajian yang Baru pada Unit Koperasi Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menganalisis pengendalian Sistem Penggajian Lama ke Sistem Penggajian yang Baru pada Unit Koperasi Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dari hasil penelitian ini adalah mampu menambah wawasan dan informasi yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga yang diteliti

Sebagai masukan yang dapat membangun dan menjadikan pertimbangan bagi unit koperasi simpan pinjam.

b. Bagi akademik

Memberikan kontribusi dalam keilmuan mengenai pertanggungjawaban unit koperasi simpan pinjam dalam penggajian karyawan dengan bentuk sistem informasi akuntansi yang sudah ditetapkan.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan tentang penelitian tertentu berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga dapat menambah wawasan.

E. Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan penelitian ini pada Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang yang diterapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan bertugas memantau serta menangani kegiatan penggajian koperasi. Untuk memfokuskan penelitian ini maka dipilih sistem informasi akuntansi sebagai permasalahan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapannya pada Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang.

F. Penegasan Istilah

Berdasarkan dengan judul penelitian “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada Unit Koperasi Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”, maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

Definisi konseptual merupakan penarikan batasan yang menjeaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Definisi Konseptual dari peneitian ini adalah :

a.Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.¹⁰

b. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem informasi akuntansi penggajian digunakan untuk melaksanakan perhitungan, pembayaran dan pencatatan gaji bagi karyawan yang dibayar tetap bulanan, dan sistem informasi akuntansi pengupahan digunakan untuk melaksanakan perhitungan, pembayaran dan pencatatan upah bagi karyawan yang dibayar berdasarkan hari, jam atau jumlah satuan produk yang dihasilkan.¹¹

c.Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipersiapkan untuk memberi keyakinan atas

¹⁰ Marina Anna, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2017), Hal.31

¹¹ Mulyadi, *Auditing Edisi Keenam*. Buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), Hal. 285

tercapainya tujuan organisasi mengenai efektivitas dan efisiensi kegiatan organisasi, kesesuaian organisasi dengan peraturan yang berlaku, serta keandalan dalam pelaporan keuangan.¹²

2. Definisi Operasional

Berdasarkan dari penegasan istilah secara konseptual maka secara operasional mengenai judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada Unit Koperasi Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tuungagung” merupakan proses yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan penelitian terhadap Sistem Akuntansi Penggajian yang dilakukan unit koperasi simpan pinjam dapat mencerminkan pertanggungjawaban sebagai penggajian karyawan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab. Berikut adalah sistematika penyusunan laporan model penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat tentang halaman sampul depan (cover), halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

¹² George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, terj. Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati, (Yogyakarta: Andi, 2006), hal. 11

2. Bagian Utama

Pada bagian ini terdiri dari 6 bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab I berisi tentang penjabaran latar belakang masalah yang membahas tentang gambaran umum dan alasan mengapa hal tersebut layak untuk diteliti, rumusan masalah yang membahas tentang permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian yang berisi tentang harapan peneliti yang sesuai dengan rumusan masalah, batasan penelitian yang berisi tentang batasan masalah yang akan diteliti, kegunaan penelitian berisi tentang manfaat dari penelitian untuk pihak-pihak yang berkaitan, operasional variabel berisi tentang penjelasan dari judul penelitian yang belum dimengerti oleh pembaca, sistematika penulisan berisi tentang sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini berisi tentang penjelasan teori peneliti terdahulu maupun ilmu pengetahuan yang sudah ada untuk melandasi dan memperjelas penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang berisikan rancangan penelitian sebagai berikut yaitu terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran

peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian akan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan -pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (dokumentasi dll). Hasil analisis data dari hasil temuan. penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, tendensi, kecenderungan, serta dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi dan tipologi.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan kaitannya dengan teori-teori i dan temuan penelitian sebelumnya. Serta penafsiran dan penjelasan dari temuan atau teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*) atau interpretasi dan eksplanasi dari temuan yang terungkap dari lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan uraian dari permasalahan pada rumusan masalah, saran yang berisikan hasil temuan dan pertimbangan peneliti yang ditujukan pada peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiranlampiran dan daftar riwayat hidup.